

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 0051:2008



Kain tenun untuk kemeja



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	2
5 Pengambilan contoh	3
6 Cara uji	3
7 Syarat lulus uji	4
8 Penandaan	4
9 Pengemasan.....	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain tenun untuk kemeja* merupakan revisi dari SNI 08-0051-1999. Standar ini direvisi karena menyesuaikan kondisi saat ini serta untuk meningkatkan daya saing produk.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 28 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 Juli 2007 s.d 10 Oktober 2007.



Kain tenun untuk kemeja

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan kain tenun untuk kemeja.

1.2 Standar ini berlaku untuk kain tenun yang terbuat dari segala jenis serat tekstil yang digunakan untuk kemeja orang dewasa maupun anak-anak.

1.3 Standar ini tidak berlaku untuk kain tenun yang digunakan untuk kain keras (*interlinings*).

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain.*

SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 0297, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering.*

SNI 0298, *Cara uji kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang-ulang.*

SNI 0338, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf).*

SNI 0403, *Cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable.*

SNI 1271, *Cara uji tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan.*

SNI 4651, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan mesin menggunakan perkhloro-etilena.*

SNI 7036, *Cara uji kadar formaldehida bebas pada bahan tekstil.*

3 Istilah dan definisi

3.1 kain tenun untuk kemeja

kain tenun yang mempunyai persyaratan tertentu yang biasa digunakan untuk kemeja

3.2

kemeja

pakaian luar orang dewasa dan anak-anak bagian atas yang mempunyai bagian badan, lengan, dan kerah dengan atau tanpa kaki kerah, masing-masing mempunyai ukuran tertentu

4 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk kemeja ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kain tenun untuk kemeja

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik kain per 2,5 cm ¹⁾	N	107,9	minimum
		kg	11,0	
2	Kekuatan sobek ¹⁾	N	6,9	minimum
		kg	0,7	
3	Tahan selip benang dalam kain pada jahitan (bukaan 6 mm) ¹⁾	N	78,5	minimum
		kg	8,0	
4	Perubahan dimensi ¹⁾			
	4.1 Setelah pencucian dan pengeringan	%	2,0	maksimum
	4.2 Setelah pencucian kering ²⁾	%	2,0	maksimum
5	Kenampakan kain setelah pencucian berulang ³⁾		DP 3,5	minimum
6	Ketahanan luntur warna terhadap: ⁴⁾			
	6.1 Pencucian 40°C - Perubahan warna ⁵⁾ - Penodaan ⁶⁾		4 3-4	minimum
	6.2 Pencucian kering ²⁾ - Perubahan warna ¹⁾		4	minimum
	6.3 Keringat asam dan basa - Perubahan warna ⁵⁾ - Penodaan ⁶⁾		4 3-4	minimum
	6.4 Gosokan - Kering ⁶⁾ - Basah ⁶⁾		4 3-4	minimum
	6.5 Sinar ⁷⁾		4	minimum
7	Kandungan formaldehida bebas			
	- Dewasa - Anak-anak	ppm ppm	75 20	maksimum
Keterangan: ¹⁾ Berlaku untuk arah lusi dan pakan; ²⁾ Berlaku untuk kain yang mengalami pencucian kering; ³⁾ Berlaku untuk kain tekan-awet (<i>durable-press</i>); ⁴⁾ Berlaku untuk kain yang berwarna; ⁵⁾ Skala abu-abu; ⁶⁾ Skala penodaan; ⁷⁾ Standar wol biru				

5 Pengambilan contoh

5.1 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

5.2 Pengambilan contoh uji untuk pengujian harus dilakukan terhadap kain dalam keadaan siap pakai oleh konsumen.

5.3 Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada butir 6.

6 Cara uji

6.1 Kondisi ruang pengujian

Pengujian dilakukan pada kondisi ruangan RH (65 ± 2) % dan suhu (27 ± 2) °C.

6.2 Kekuatan tarik kain

Kekuatan tarik kain ditentukan menurut SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain, cara pita tirus.*

6.3 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek ditentukan menurut SNI 0338, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf).*

6.4 Tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan

Tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan ditentukan menurut SNI 1271, *Cara uji tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan.*

6.5 Perubahan dimensi

6.5.1 Setelah pencucian dan pengeringan

Perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan, prosedur 5A maksimum dan pengeringan gantung atau putar.*

6.5.2 Setelah pencucian kering

Perubahan dimensi kain dalam pencucian kering ditentukan menurut SNI 4651, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering dengan mesin menggunakan perkhloro etilena.*

6.6 Kenampakan kain setelah pencucian berulang

Kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang ditentukan menurut SNI 0298, *Cara uji kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang-ulang, pencucian 40 °C pengeringan gantung.*

6.7 Tahan luntur warna

6.7.1 Pencucian

Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial*, metoda A2S.

6.7.2 Pencucian kering

Tahan luntur warna terhadap pencucian kering ditentukan menurut SNI 0297, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering*.

6.7.3 Keringat asam dan basa

Tahan luntur warna terhadap keringat asam dan basa ditentukan menurut SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

6.7.4 Gosokan

Tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah ditentukan menurut SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

6.7.5 Sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya* atau SNI 0403, *Cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian)*.

6.7 Kandungan formaldehida bebas

Kandungan formaldehida bebas ditentukan menurut SNI 7036, *Cara uji kadar formaldehida bebas pada bahan tekstil*.

7 Syarat lulus uji

Kain tenun untuk kemeja memenuhi syarat mutu, apabila berdasarkan SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable*, AQL 2,5% dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Penandaan

Penandaan pada kain tenun untuk kemeja sekurang-kurangnya harus mencantumkan:

- Merek;
- Jenis serat/komposisi serat;
- Buatan Indonesia.

9 Pengemasan

Kain tenun untuk kemeja dikemas sedemikian rupa untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

Bibliografi

ASTM D.3477-2000, *Standard performance specification for men's and boy's woven dress shirt fabrics*.

Oeko-Tex Standard 100, *Limit values and fastness*, edition 02/97, Zurich, tahun 1997.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id